

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kajian ini membuktikan bahwa metode estimasi S merupakan metode yang lebih baik dibandingkan MKT dan metode estimasi LTS dalam mengatasi data yang terdapat *outlier*. Hal ini dilihat dari nilai R^2 model yang diperoleh menggunakan metode estimasi S lebih besar dibandingkan MKT dan metode estimasi LTS.

Diperoleh model yang menggambarkan faktor yang mempengaruhi Indeks Keparahan Kemiskinan di Indonesia pada tahun 2020 adalah

$$\hat{y} = 0,547 + 0,044X_1 + 0,038X_2 - 0,042X_3 + 0,130X_4 + 0,083X_5. \quad (5.1.1)$$

Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap Indeks Keparahan Kemiskinan yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Angka Melek Huruf, Rata-rata Lama Sekolah dan Laju Pertumbuhan Ekonomi.

5.2 Saran

Pada penulisan skripsi ini metode yang digunakan untuk mengatasi data yang terdapat *outlier* adalah metode estimasi LTS dan estimasi S. Untuk

penelitian selanjutnya dapat menggunakan estimasi lain seperti estimasi *Least Median of Square* (LMS), M, dan *Method of Momen* (MM). Pada peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan tema sejenis diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi Indeks Keparahan Kemiskinan. Diharapkan dengan penambahan variabel ini dapat menghasilkan model prediksi yang lebih baik.

